



JLARI

Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah

Vol. 2 No. 2 (2021)

ISSN Media Elektronik: 2774-2350

Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Bagi Siswa Di SMA 2 Koto Baru

¹Eka Ermawati, ²Dini Elida Putri, ³Ike Randika Wibowo, ⁴Mega Pratiwi
¹²³⁴Manajemen, Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis, Universitas Dharma Indonesia
eka.ermawati91@gmail.com

Abstract

Good financial management is an essential skill that needs to be mastered by high school students. However, many students still do not understand the basics of financial management, so they are at risk of facing financial problems in the future. The socialization program at SMA 2 Koto Baru aims to improve students' financial literacy through training, socialization, and direct practice related to budgeting, saving, and investment. The results of the activity showed that students became more active in discussions and were able to understand and apply the basic concepts of financial management. With these skills, students are expected to be able to make wise and responsible financial decisions in the future.

Keywords : Financial management, socialization, financial skills.

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan keterampilan esensial yang perlu dikuasai oleh siswa menengah atas. Namun, banyak siswa yang masih kurang memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan, sehingga berisiko menghadapi masalah keuangan di masa depan. Program sosialisasi di SMA 2 Koto Baru ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa melalui pelatihan, sosialisasi, dan praktik langsung terkait anggaran, menabung, dan investasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi dan mampu memahami serta menerapkan konsep dasar pengelolaan keuangan. Dengan keterampilan ini, siswa diharapkan dapat membuat keputusan finansial yang bijak dan bertanggung jawab di masa mendatang.

Kata Kunci : Pengelolaan keuangan, sosialisasi, keterampilan keuangan.

© 20xx JLARI

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu, termasuk siswa menengah atas. Pada masa remaja, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas, siswa mulai dapat mencari uang jajan sendiri dan dapat mulai mengatur keuangan pribadinya. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang bijaksana di masa depan (Lusardi, O & Mitchell, 2020).

SMA 2 Koto Baru sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah tersebut bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa tidak hanya secara akademis tetapi juga dalam keterampilan hidup praktis. Namun pengamatan awal menunjukkan masih banyak siswa yang belum memahami konsep dasar pengelolaan keuangan. Pelajar seringkali menghabiskan uang sakunya tanpa rencana yang jelas, sehingga dapat mempengaruhi kebiasaan keuangannya di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan program penyadaran untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan (OECD, 2020).

Program sosialisasi ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar pengelolaan keuangan, seperti cara menganggarkan, mengelola pengeluaran, menabung dan berinvestasi. Dengan pengetahuan ini diharapkan siswa dapat membentuk kebiasaan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Kesadaran ini juga bertujuan untuk mengurangi perilaku konsumsi berlebihan dan mendidik siswa tentang pentingnya menabung dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Metode yang digunakan dalam penjangkauan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan praktik tatap muka. Kursus ini memberikan pemahaman teoritis tentang konsep manajemen keuangan. Diskusi interaktif memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman dan bertanya mengenai masalah keuangan yang mereka hadapi. Praktek langsung, seperti simulasi pengelolaan anggaran, memberikan siswa pengalaman dunia nyata menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam praktik.

Salah satu aspek utama dari program ini adalah pengajaran perencanaan keuangan. Siswa belajar cara membuat anggaran bulanan dan mencatat pengeluaran harian mereka. Mereka juga belajar pentingnya memiliki dana darurat dan cara menabung untuk kebutuhan masa depan. Dengan melakukan perencanaan yang baik, siswa dapat terhindar dari kebiasaan berhutang dan menjadi lebih bijak dalam menggunakan uangnya.

Materi sosialisasi juga mencakup pengenalan dasar-dasar berinvestasi. Siswa diperkenalkan dengan konsep bunga majemuk, risiko dan keuntungan investasi, serta berbagai jenis instrumen investasi. Pemahaman tentang investasi ini penting untuk membantu siswa mengembangkan aset mereka dan membuat keputusan investasi yang tepat di masa depan.

Selain itu, kegiatan sosialisasi ini menekankan pentingnya sikap dan nilai-nilai yang baik dalam pengelolaan keuangan. Disiplin, tanggung jawab dan kejujuran menjadi nilai-nilai yang diusung dalam kegiatan ini. Siswa belajar menghargai uang dan memahami dampak jangka panjang dari keputusan keuangan mereka.

Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk sekolah, orang tua dan masyarakat, sangat penting bagi keberhasilan program ini. Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas dan waktu untuk sosialisasi ini. Orang tua diharapkan dapat menerapkan prinsip pengelolaan keuangan di rumah dan menunjang pendidikan anaknya. Masyarakat dan lembaga keuangan juga dapat berperan dengan menyediakan sumber daya dan informasi yang relevan.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan. Dengan ilmu yang didapat, siswa akan mampu menghadapi tantangan keuangan masa depan dengan lebih siap dan bijaksana. Selain itu, program ini bertujuan untuk menciptakan budaya keuangan yang sehat di kalangan siswa dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah.

Kegiatan sosialisasi ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam meningkatkan literasi keuangan. Dengan melahirkan generasi muda yang lebih cerdas dalam pengelolaan keuangan, diharapkan permasalahan perekonomian yang sering muncul di masyarakat seperti hutang yang berlebihan dan perilaku konsumen yang tidak terkendali dapat dikurangi.

Secara keseluruhan, program sosialisasi pengelolaan keuangan di SMA 2 Koto Baru merupakan langkah penting dalam meningkatkan pengetahuan keuangan siswa. Melalui bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, diharapkan siswa dapat membentuk kebiasaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Program ini juga diharapkan dapat membawa manfaat jangka panjang bagi siswa, baik dalam kehidupan pribadinya maupun dalam kontribusinya kepada masyarakat.

Kolaborasi antara sekolah, orang tua dan masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program ini. Dengan dukungan aktif semua pihak, sosialisasi pengelolaan keuangan dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini dapat membantu siswa mempersiapkan masa depan yang lebih mandiri dan stabil secara finansial.

Simulasi dan praktik langsung program ini memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi secara langsung dampak keputusan keuangan mereka. Pengalaman ini akan memperkuat pemahaman mereka dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengelola keuangan pribadinya. Melalui praktik langsung, siswa dapat belajar dari kesalahan mereka di lingkungan yang aman.

Peningkatan literasi keuangan di kalangan siswa SMA tidak hanya memberikan manfaat bagi individu namun juga masyarakat secara keseluruhan. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu meringankan permasalahan ekonomi dan sosial masyarakat, seperti hutang yang berlebihan dan perilaku konsumen yang tidak terkendali. Program sosialisasi ini dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Pentingnya pengelolaan keuangan yang baik tidak bisa dianggap remeh. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai, siswa akan mampu menghadapi masa depan dengan lebih siap dan mandiri. Program sosialisasi ini merupakan langkah awal yang penting dalam melatih generasi muda untuk bijak dalam pengelolaan keuangan dan dukungan semua pihak sangat diperlukan agar program ini dapat memberikan manfaat yang maksimal.

2. Metode Kegiatan

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan kegiatan pembinaan kepada masyarakat akan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang sudah dikeluarkan oleh LPPM pihak kampus Universitas Dharmas Indonesia dengan agenda kegiatan minimal 2 kali dan kegiatan dilakukan pada tanggal 08 Juli 2021 dan 09 Juli 2021 berlokasi di SMA 2 Koto Baru.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilapangan adalah tim pengabdian secara bergantian memberikan paparan materi sesuai dengan rencana kegiatan berdasarkan dari judul pengabdian.

- a. Memberikan ruang diskusi untuk siswa agar dapat mendalami dengan baik tentang pengelolaan keuangan
- b. Mengadakan sosialisasi terkait bagaimana cara mengelola keuangan dengan efektif.
- c. Pelatihan tentang cara mengelola keuangan

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk evaluasi secara umum, peserta yang sudah melaksanakan kegiatan pembinaan oleh tim pengabdian, pada pertemuan akhir akan diberikan beberapa pertanyaan dan latihan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang sudah dipaparkan.

2.4 Keberlanjutan Kegiatan

Untuk mengetahui apakah peserta tersebut butuh diberikan sosialisasi lanjutan, maka tim pengabdian secara berkala melihat dan akan berdiskusi dengan pihak SMA 2 Koto baru untuk mengetahui perkembangan tentang pemahaman materi yang sudah disampaikan oleh tim pengabdian pada waktu pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Siswa menjadi aktif dan ikut berpartisipasi dalam diskusi, Siswa sudah memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk penyusunan anggaran, tabungan dan investasi, Siswa sudah memiliki keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan, seperti menyusun anggaran atau rencana keuangan pribadi dengan tepat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa siswa sudah paham dan bisa mempraktekkan cara mengelola keuangan dengan baik sehingga siswa dapat menerapkannya dengan membuat anggaran keuangan pribadi dan lainnya dengan tepat untuk kebutuhan finansial di masa depan.

Daftar Rujukan

1. Lusardi, O & Mitchell, O. . (2020). The Economic Importance Of Financial Literacy : Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*.
2. OECD. (2020). *Financial Education in Schools*.